

Pelatihan dan Penerapan Komunikasi Publik untuk Siswa-Siswi SMK Santa Maria Juanda

Surianto^{1*}, Zera Edenzwo Subandi², Freddy Denis Khang³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas Bunda Mulia, Indonesia, 14430

E-mail : suriantoacunk@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 23 Juli 2024

Diperbaiki: 24 Juli 2024

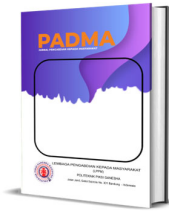
Disetujui: 25 Juli 2024

Keywords: Training, Public Communication, Students

Abstract: Communication became one of the routines in the social citizen. However, without a good communication skill, there would not be modernization. One of the communication skills is the public speaking. The function of public speaking is to motivate others to do something, to stop doing something, to change behavior, and to achieve the objective. The purpose of this activity is to conduct a training to the youth by giving theoretical and practical knowledge to the students of Vocational High School of Santa maria Juanda – Jakarta, with the theme of “General Public Speaking and Its Application”. The method used in the community service activity was teaching, collaborated with interactive questions and answers, and practice to the students. The output of the activity portrays that the students have learnt the basic knowledge of public speaking and its application during class presentation, communicating to their teachers, school staffs, and friends in the class

Kata Kunci: Pelatihan, Komunikasi Publik, Siswa

Abstrak: Komunikasi menjadi salah satu kegiatan rutin yang dipraktikan dalam kehidupan sosial manusia. Namun, tanpa kemampuan komunikasi yang cukup dan baik, kemajuan seperti modern sekarang ini tidak akan terjadi. Salah satu kemampuan komunikasi adalah komunikasi publik. Komunikasi publik berfungsi untuk bisa memotivasi orang lain dalam melakukan sesuatu, berhenti melakukan sesuatu, mengubah perilaku, atau mencapai tujuan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada generasi muda dalam bentuk pemaparan materi secara teoretis dan praktis kepada siswa-siswi di SMK Santa Maria Juanda – Jakarta dengan tema “General Public Speaking and Its Application”. Metode yang diterapkan dalam kegiatan



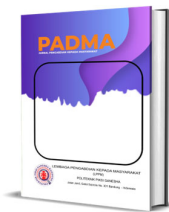
Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa pemaparan materi yang dikolaborasikan dengan kegiatan interaktif seperti tanya-jawab dan latihan praktis kepada siswa-siswi SMK. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan siswa-siswi telah mempelajari teknik dasar komunikasi publik serta menerapkannya saat melakukan presentasi di kelas, berkomunikasi dengan guru, karyawan sekolah, serta teman-teman satu kelas.

Pendahuluan

Komunikasi merupakan keterampilan yang dibutuhkan dalam sebuah organisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi menjadi kegiatan yang terjadi setiap harinya, dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dengan berbagai saluran komunikasi yang ada (Mucharam, 2022). Bahkan, aspek penggunaan kata-kata maupun gerak tubuh menjadi komponen penting bagi manusia dalam berinteraksi satu sama lain (Suriyanto & Iswanto). Dalam organisasi, kemampuan berkomunikasi akan memungkinkan setiap anggota mampu membentuk koneksi, mempengaruhi keputusan, dan memotivasi perubahan. Bagi guru, dosen, pendidik, murid, ataupun mahasiswa, kemampuan berkomunikasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Tanpa keterampilan komunikasi yang cukup, kemampuan untuk maju dalam kehidupan akan semakin terbatas.

Panuju (2019), menyatakan bahwa aktivitas berkomunikasi dalam keseharian manusia selalu terjadi karena memiliki cakupan yang sangat luas. Industri penyiaran menjadi bagian dari kegiatan berkomunikasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kesehariannya, manusia pasti berinteraksi satu sama lain (Subandi & Febianca, 2020), baik secara tatap muka maupun melalui media daring seperti menggunakan laman khusus ataupun media sosial (Subandi & Sudono, 2018). Diawali dari penggunaan beberapa media konvensional seperti televisi, koran, dan radio, saat ini era digital telah memberi kesempatan kepada masyarakat, untuk menjadi dapat mempelajari ilmu komunikasi secara khusus pada industri komunikasi jurnalistik. Pelatihan terkait komunikasi penyiaran menjadi ilmu yang penting diketahui, dipelajari, dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari para peserta.

Salah satu kemampuan komunikasi yang penting adalah komunikasi publik. Komunikasi publik merupakan seni berbicara di depan khalayak banyak dengan



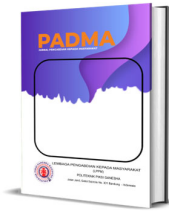
menyampaikan pesan yang sebelumnya dimulai dari berbagai gagasan abstrak hingga menjadi suatu pesan (Girsang, 2018). Menurut Girsang (2018), di era global ini, salah satu kemampuan yang mutlak diperlukan adalah kemampuan berkomunikasi publik.

Berbicara merupakan kemampuan untuk menjelaskan gagasan serta perasaan. Namun, berbicara di depan khalayak yang banyak menjadi suatu tantangan kebanyakan orang (Hakim, 2016). Menurut Hakim (2016), tantangan yang menakutkan tersebut tidak hanya dirasakan oleh orang biasa melainkan orang berpangkat tinggi seperti dokter, sarjana dan lainnya juga dapat merasa takut. Rasa takut tersebut disertai keringat dingin, gagap, dan badan yang kaku saat berada di depan khalayak yang banyak.

Meskipun demikian, kemampuan komunikasi publik diperlukan untuk bisa memotivasi orang lain seperti: sahabat, anak didik, bawahan, rekan kerja, bahkan kolega lainnya agar melakukan sesuatu, berhenti melakukan sesuatu, mengubah perilaku, atau mencapai tujuan. Fungsi utama kegiatan komunikasi publik adalah untuk memberi informasi, mengajar, dan menghibur khalayak (Surianto & Khang, 2024). Seorang komunikator publik yang baik adalah mereka yang mampu untuk menginspirasi pendengarnya untuk termotivasi bekerja lebih keras dalam mencapai tujuannya.

Menurut Adha dalam Hamzah, et al. (2022), komunikasi publik yang efektif ditandai dengan empat indikator, yaitu (1) memberikan pemahaman, (2) memberikan kepuasan, (3) memberikan pengaruh perilaku, dan (4) menghasilkan hubungan yang lebih baik.

Pelatihan ini bisa dimulai dari usia dini. Lingkungan utama bagi seorang siswa dan siswi adalah lingkungan sekolah. Maka dari itu, dalam kesempatan ini para pemateri melihat adanya kebutuhan pembelajaran bagi siswa-siswi SMK Santa Maria Juanda – Jakarta dengan mengusung tema besar “General Public Speaking and Its Application”. Pemateri telah memberi materi seputar pengetahuan teoretis dan praktis kepada para siswa, agar dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut, secara khusus di lingkungan sekolah.



Metode

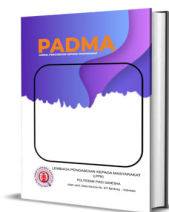
Metode pelaksanaan kegiatan *Pengabdian Kepada Masyarakat* dilakukan dengan pemaparan materi yang dikolaborasikan dengan kegiatan interaktif seperti tanya-jawab dan latihan praktis kepada siswa-siswi SMK sekaligus beberapa guru. Salah satu metode pelatihan yang diberikan adalah dengan memastikan para peserta untuk bercerita saat berkomunikasi. Cerita adalah salah satu metode komunikasi publik yang efektif (Hyang, 2024). Dengan adanya pepadanan antara ilmu teoritis dengan latar belakang para pemateri sebagai praktisi, kegiatan berlangsung dengan baik karena terjadi interaksi timbal balik antara elemen pengajaran dengan elemen kebutuhan para peserta didik.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Pemateri 1



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Pemateri 2



Hasil dan Pembahasan

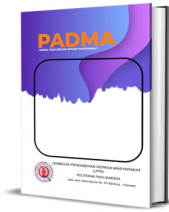
Hasil pelaksanaan *Pengabdian Kepada Masyarakat* yang meliputi dampak sosial yang diperoleh oleh dari para peserta kegiatan. Peserta kegiatan telah mempelajari teknik dasar komunikasi publik yang tertuang pada komunikasi intrapersonal, interpersonal, jurnalistik, oleh vokal, dan lain sebagainya. Penerapan praktis bagi para peserta dapat diterapkan saat para peserta melakukan presentasi di kelas, berkomunikasi dengan guru, karyawan sekolah, serta teman-teman satu kelas.

Adapun juga umpan balik pelaksanaan *Pengabdian Kepada Masyarakat* dari para peserta kepada pemateri dengan 4 indikator, yaitu 1) Edukatif, 2) Objektif, 3) Akuntabel, dan 4) Transparan. Berikut penjelasan masing-masing indikator menurut Fensi (2023). Indikator edukatif merujuk pada apakah kegiatan PKM ini bermanfaat dan memenuhi kebutuhan peserta. Indikator objektif merujuk pada kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta. Indikator akuntabel merujuk pada bagaimana pemahaman peserta terhadap kejelasan materi yang dipaparkan. Kemudian indikator transparan merujuk pada bagaimana narasumber mengikutsertakan peserta dalam kegiatan. Penilaian diberikan dari para peserta dengan memberikan penilaian dengan skala satu (1) hingga empat (4). Berikut hasil rata-rata umpan balik pelaksanaan *Pengabdian Kepada Masyarakat* pemateri 1.

Tabel. 1 Umpan Balik Pemateri 1

Surianto (Pemateri 1)	
Indikator	Bobot
Edukatif	3,68
Objektif	3,68
Akuntabel	3,82
Transparan	3,79

Berikut hasil rata-rata umpan balik pelaksanaan *Pengabdian Kepada Masyarakat* pemateri 2.



Tabel. 2 Umpan Balik Pemateri 2

Zera Edenzwo Subandi (Pemateri 1)	
Indikator	Bobot
Edukatif	3,41
Objektif	3,35
Akuntabel	3,41
Transparan	3,41

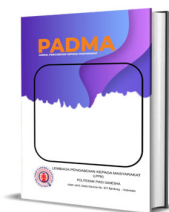
Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dimanfaatkan SMK Santa Maria Juanda dalam mengembangkan pembelajaran ilmu komunikasi publik. Siswa-siswi merasa bahwa pelatihan ini sangat baik dilakukan guna meningkatkan kemampuan komunikasi publik dan kaitannya terhadap kegiatan berkomunikasi dalam kehidupan sosial sehari-hari. Terlebih, era digitalisasi membuat para siswa-siswi semakin jarang melatih kemampuan berkomunikasi publik.

Saran dari para peserta kegiatan adalah untuk meningkatkan kuantitatis pelatihan kepada generasi muda, menimbang terlalu sedikitnya pelatihan praktis komunikasi publik bagi generasi muda. SMK Santa maria Juanda turut menyampaika dukungan dilaksanakannya kegiatan pelatihan komunikasi publik, berhubung industri kian meningkatkan ekspektasi keilmuan bagi para peserta didik, secara khusus siswa-siswi yang mengambil penjurusan di sekolah menengah kejuruan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bunda Mulia sebagai Lembaga Pendidikan yang mendukung para penulis untuk merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, penulis turut mengucapkan terima kasih kepada SMK Santa Maria Juanda yang sangat antusias menjunjung tinggi pentingnya keilmuan bagi generasi muda.



Referensi

- Fensi, F. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat: Penyuluhan tentang “Citizen Journalism” sebagai Ekspresi Sikap Demokrasi Kaum Muda. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 7(2).
- Girsang, L. R. M. (2018). ‘Public Speaking’ Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan Pkm Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Hakim, M. A. R. (2016). Pengembangan materi bahan ajar public speaking berbasis communicative language teaching bagi mahasiswa di Indonesia. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 229-238.
- Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). Pendampingan pembelajaran public speaking bagi siswa-siswi MAN 1 Lampung Tengah. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 76-81.
- Hyang, O. S. (2024). *Bicara itu ada seninya*. Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer. hal.13
- Mucharam, A. (2022). Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif. *Ikon--Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(1), 71-82.
- Panuju, R. (2019). Komunikasi pemasaran: pemasaran sebagai gejala komunikasi komunikasi sebagai strategi pemasaran. *Prenada Media*.
- Subandi, Z. E., & Febianca, C. (2020). Tindak Komunikasi Sumber Daya Manusia Tunarungu. *Ikon--Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 24(2), 157-171.
- Subandi, Z. E., & Sadono, T. P. (2018). Komodifikasi, spasialisasi, dan strukturasi dalam media baru di Indonesia (Ekonomi politik komunikasi Vincent Mosco pada Line Webtoon). In *National Conference of Creative Industry*.
- Surianto, S., & Iswanto, C. R. (2024). Pengaruh Host Attractiveness dan Program TV terhadap Minat Menonton: Studi komparatif Vincent dan Desta sebagai Host Program TV” Tonight Show”. *Jurnal sosial dan Sains*, 4(6), 471-483
- Surianto, S., & Khang, F. D. (2024). The Influence of Host Attractiveness and TV Programs on Interest in Watching Net. Tv (Case Study of Desta in the Main Hakim Sendiri). *Jurnal Syntax Admiration*, 5(6), 2250-2260.